

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi saat ini secara sistematis dan menuntut untuk dicarikan jalan keluarnya. Penelitian ini membahas masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat khususnya Faktor Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Nilai-Nilai Sumpah Pemuda Di Kalangan Pemuda Dusun Bumi Mulyo Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015.

Menurut Suryabrata (2002) “Metode Deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk membuat pencindraan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Menurut Sugiyono, “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Dan merujuk pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan pasal 1 ayat (1), mendefinisikan bahwa “ Pemuda adalah warga negara Indonesia Yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun”. Maka populasi dalam penelitian ini adalah pemuda masyarakat dusun bumi mulyo usia 16 sampai 30 tahun yang berjumlah 290 orang, lebih rinci lagi digambarkan oleh tabel berikut:

Tabel 2: Jumlah Populasi Masyarakat Dusun Bumi Mulyo Tahun 2014

No	RT/RW	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	RT 01 RW 001	20	15	35
2	RT 02 RW 001	34	24	58
3	RT 03 RW 001	32	8	40
4	RT 01 RW 002	56	18	74
Jumlah		142	65	207

Sumber : Data administratif Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah .

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah keseluruhan dari pemuda masyarakat Dusun Bumi Mulyo Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2014/2015 berjumlah 207 orang yang terbagi menjadi 4 RT.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek nyata dan memiliki karakteristik tertentu yang mewakili populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis berpedoman pada pendapat di bawah ini:

Banyaknya sampel dalam penelitian ini, penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 174) yang menyatakan bahwa “untuk ancer-ancer, jika subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subjeknya lebih dari 100 diambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih, tergantung setidaknya tidaknya dari:

1. Kemampuan meneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan data.
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyakat hal banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 10 pemuda masyarakat Dusun Bumi Mulyo Desa Bumi Kencana. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah $10\% \times 207 = 20$ responden.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Teknik Sample Random* yaitu di dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. (Suharsimi Arikunto, 2010:175)

Tabel 4: Jumlah dan sebaran Sampel Dusun Bumi Mulyo Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah 2014/2015.

No.	RT/RW	Perhitungan	Pembulatan
1.	RT 01 RW 001	$10\% \times 35=4$	4
2.	RT 02 RW 001	$10\% \times 58=6$	6
3.	RT 03 RW 001	$10\% \times 40=4$	4
4.	RT 01 RW 002	$10\% \times 74=8$	8
Jumlah		$10\% \times 207=22$	22

Sumber: Pengambilan Data Sampel

Dari tabel di atas dapat diketahui pembagian sampel responden secara keseluruhan berjumlah 22 orang, dengan pembagian untuk RT 01 RW 001 berjumlah 4 orang, RT 02 RW 001 berjumlah 6, RT 03 RW 001 berjumlah 4, RT 01 RW 002 berjumlah 8.

C. Variabel Penelitian

Di dalam suatu variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebasnya

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemahaman Pemuda Dusun Bumi Mulyo terhadap nilai-nilai sumpah pemuda (X).

b. Variabel terikatnya

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai-nilai sumpah pemuda.

D. Definisi Konseptual Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual variabel adalah penegasan serta penjelasan suatu konsep dengan mempergunakan konsep-konsep (kata-kata) lagi, yang tidak harus menunjukkan sisi-sisi (dimensi) pengukuran tanpa menunjukkan descriptor dan indikatornya dan bagaimana mengukurnya.

Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian karena definisi itu akan mempertegas masalah apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini membahas sebagai berikut:

- a. pemahaman adalah pengertian atau mengerti benar tentang sesuatu atau bisa juga Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan. Dalam hal ini pemahaman dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang diikuti hasil belajar sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran. Menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah

bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta – fakta atau konsep menunjukkan bahwa aspek pemahaman erat kaitannya dengan sikap intelektual dan ini berkaitan dengan apa yang diketahui oleh manusia. Berdasarkan pendapat di atas tersebut, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pemahaman adalah mengerti atau dapat menjawab pertanyaan tentang apa, mengapa, bagaimana, dan untuk apa.

- b. Nilai-nilai sumpah pemuda memiliki makna-makna luhur dalam perjalanan bangsa Indonesia, karena didalamnya terkandung sebuah ide dan gagasan pembaharuan dalam pergerakan kemerdekaan yang dilakukan oleh pemuda.

E. Definisi Operasional

- a. Pemahaman Pemuda dalam penelitian ini di operasionalka dalam beberapa indikator yang terdiri dari pengertian, pemahaman, pelaksanaan yang diukur dengan kriteria sangat paham, cukup paham dan kurang paham.
- b. Sumpah pemuda adalah keputusan Kongres Pemuda Kedua yang diselenggarakan dua hari, 27-28 Oktober 1928 di Batavia (Jakarta), Keputusan ini menegaskan cita-cita akan ada tanah air Indonesia, bangsa

Indonesia, dan bahasa Indonesia. Keputusan ini juga diharapkan menjadi dasar bagi setiap perkumpulan kebangsaan Indonesia.

F. Rencana Pengukuran Variabel

Pemahaman nilai – nilai sumpah pemuda diukur melalui tes berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dengan rentang 0-100 melalui indikator tentang pemahaman konsep sumpah pemuda mengenai kemampuan mengetahui, kemampuan memahami, dan kemampuan menghubungkan makna yang terkandung dengan kehidupan sehari-hari.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka diterapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes Pemahaman

Tes disajikan dalam bentuk pertanyaan, tes disusun penulis sesuai dengan pemahaman penulis mengenai sumpah pemuda 1928

2. Angket

Angket atau kuisioner yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden penelitian yaitu pemuda dusun buni mulyo yang terpilih secara acak menjadi sampel penelitian. Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item dari pertanyaan sudah disertai dengan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden.

Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan di analisis. Dalam setiap test memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing memiliki bobot atau skor nilai yang berbeda.

Menurut Nasir (1988: 404) skor yang diberikan adalah:

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberikan skor 3.
- b. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 2.
- c. Untuk jawaban yang sangat tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1.

3. Teknik Penunjang

3.1 Wawancara

Teknik wawancara dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung pada objek peneliti. Adapun teknik wawancara yang dipergunakan berfokus pada wawancara yang langsung diarahkan kepada persoalan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa sumpah pemuda 1928 kepada pemuda dusun bumi mulyo .

3.2 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk mendukung keterangan-keterangan tentang sesuatu yang diteliti.

H. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk membuktikan kemandapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba Reliabilitas yang menunjukkan bahwa “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik” (Suharsimi Arikunto, 2006:178). Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap. Untuk menguji suatu alat ukur yang digunakan, diadakan uji coba terlebih dahulu, langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba angket diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item genap ganjil
2. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

xy = produk dari gejala x dan y

N = jumlah populasi

(Sutrisno Hadi, 1989: 318).

4. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas seluruh angket digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1989: 37).

5. Hasil analisa kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan

kriteria sebagai berikut:

Antara 0,90 – 1,00 = tinggi

Antara 0,50 – 0,89 = sedang

Antara 0,00 – 0,49 = rendah

(Suharsimi Arikunto, 2008: 78)

Kemudian untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus Sperma

Brown (Sutrisno Hadi, 1987: 37).

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

R_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan item genap

(Manase Malo, 1985: 139)

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai

berikut :

0,90 – 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas Rendah

(Manase Malo, 1985: 139)

I. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2005: 39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali (1984: 184) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Besarnya Presentase

F = Jumlah Skor Yang Diperoleh Diseluruh Item

N = Jumlah Berkalian Seluruh Item Dengan Responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria Suharsimi Arikunto (1986: 196) sebagai berikut:

76%-100%	= Baik
56%-75%	= Cukup
40%-55%	= Kurang Baik
0-39%	= Tidak Baik

Analisis Data

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Arikunto (2010:211) bahwa “sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat”.

Berdasarkan pendapat di atas, validitas merupakan tingkat kekuatan dan kepercayaan instrument penelitian hasil yang dilakukan dengan indicator faktor. Untuk uji validitas dilihat dari *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada beberapa ahli penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP Unila. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrument tersebut sudah baik. Penelitian yang menggunakan uji coba angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reliabilitasnya Menurut Arikunto (2010: 160), "reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik".

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebar Angket untuk diuji cobakan kepada 10 orang responden.
- 2) Untuk reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua, yaitu ganjil/genap.
- 3) Selanjutnya mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product Moment* yaitu:

$$R_{xy} = \frac{\sum Xy - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N} \div \sqrt{\frac{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}{N \cdot N}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

Xy = *Product* dari gejala x dan y

N = Jumlah Sampel

(Arikunto, 2010: 331)

- 4) Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh kuisioner menurut Sutrisno Hadi (2004: 37) digunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien antara item genap dan ganjil

- 5) Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:
- 0,90 □ 1,00 = Reliabilitas tinggi
 - 0,50 □ 0,89 = Reliabilitas sedang
 - 0,00 □ 0,49 = Reliabilitas rendah

a. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data akan digunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus Interval yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 12) adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Jumlah kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumusan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar Presentase

F = Jumlah Alternatif jawaban

N = Jumlah responden

Selanjutnya bahwa untuk menafsirkan banyaknya presentase dari hasil analisis yang diperoleh digunakan kriteria presentase sebagai berikut:

0% - 33% : Tidak Tahu

33% - 67% : Kurang Tahu

67% - 100 % : Tahu